

RINGKASAN

Penyakit kecacingan merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dan disembuhkan. Penyakit kecacingan ini terutama ditularkan melalui tanah (*Soil Transmitted Helminthes*) adalah cacing dalam usus yang daur hidupnya memerlukan hidup ditanah untuk berkembang dan menjadi infeksi pada manusia.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi *observasional analitik* dengan rancangan *cross sectional study*.

Sampel dalam penelitian ini adalah anak sekolah dasar di Kelurahan Pannampu Kec. Tallo Kotamadya Makassar, yang dipilih secara acak sederhana. Pengumpulan data dilakukan pada waktu kunjungan ke sekolah dengan metode wawancara, pemeriksaan tinja dengan metode Hapusan Langsung *NaCl*, serta pemeriksaan sampel tanah dengan metode *Suzuki*. Besar sampel sebanyak 124 anak sekolah dasar.. Analisis data dengan menggunakan Uji Statistik Regresi Logistik dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$).

Dari hasil penelitian diperoleh infeksi kecacingan pada anak sekolah dasar di Kelurahan Pannampu Kec. Tallo Kotamadya Makassar sebanyak 84,7 % . Prevalensi tertinggi oleh cacing *Ascaris lumbricoides* yaitu 76,6 %, *Trichuris trichiura* 45,2 %, dan infeksi ganda *Ascaris & Trichuris* 37,1 %. Hasil pemeriksaan sampel tanah dari 34 lokasi yang diperiksa, diperoleh 58,8 % positif tanahnya mengandung telur cacing, telur cacing yang ditemukan adalah *Ascaris lumbricoides* yaitu 41,2 %, telur cacing *Trichuris trichiura* yaitu 32,3 %, dan telur cacing ganda *Ascaris & Trichuris* yaitu 14,7 %.

Faktor risiko yang terbukti mempunyai hubungan adalah umur ($p=0,042$), perilaku anak ($p=0,001$) dan penghasilan perkapita keluarga ($p=0,012$), sedangkan jenis kelamin, suhu, kelembaban, dan pekerjaan orang tua tidak terbukti mempunyai hubungan dengan terjadinya infeksi kecacingan pada anak sekolah dasar di Kelurahan Pannampu Kec. Tallo Kotamadya Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, kepada pihak Puskesmas dan instansi terkait setempat disarankan untuk memberikan penyuluhan kesehatan masyarakat pada anak Sekolah Dasar, perlu pemberian obat cacing secara berkala pada anak Sekolah Dasar terutama pada daerah yang beresiko tinggi, dan perlunya diadakan pembuatan jamban keluarga dan sarana air bersih, dan perlu pemberdayaan ekonomi masyarakat kecil dalam rangka peningkatan penghasilan per kapita keluarga.

ABSTRACT

Worm disease is one of illness which could be prevented and healed. This disease more caused by *soil transmitted helminthes*. The istentine worm have life cycle in soil to grow and could be infective to human.

This research use methodology of *observation analitic study by cross sectional study*.

The sample of this research is elementary school student in Pannampu village, Tallo district, Makassar city by *systematic random sampling method*. The number of sample 124 children of elementary school. Faeces examination held by *method of wet directly remove of NaCl*, examination of soil by *suzuki method*, and interview with responden. Data analysis use statistical test of *logistic regression* with level of significance ($\alpha = 0,05$).

The result shows that worm disease on elementary student antenatal Pannampu village, Tallo district, Makassar city amount of 84,7%. The highest proportion by worm species *Ascaris lumbricoides* 76,6%, *Trichuris trichiura* 45,2%, and double infection *Ascaris and Trichuris* 37,1%. Soil examination from 34 location had result that 58,8% of the soil contains worm roe: *Ascaris lumbricoides* amount of 41,2%, *Trichuris trichiura* 32,3%, and double worm roe *Ascaris and Trichuris* 14,7%.

Risk factor which has sense connection is age ($p=0,042$), behavior child ($p=0,001$) and family income ($p=0,012$). But the sex, humidity, temparature, and parents job do not have relation with worm disease on elementary student.

Based on the research, puskesmas and inherent institution should give any suggestion to the people include elementary student. It needs to provide worm disease treatment periodically to elementary student, who have high risk and need to hold toilet for member of family and clean water fasicility. Also it needs to empowering small economic for increasing family income.

Key Words: Soil Transmitted Helminthes, Risk factor, Elementary student.